

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data, pembahasan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab VI, penulis dapat menarik kesimpulan dan saran yang kiranya dapat bermanfaat sebagai berikut.

1. Kesimpulan Umum

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwa SMA Negeri 8 Bandung telah cukup baik berupaya mengembangkan pendidikan karakter dalam rangka raih prestasi belajar peserta didik di sekolah. Semua pihak warga SMA Negeri 8 Bandung terlibat dalam pengembangan pendidikan karakter. Upaya yang dilakukan sekolah telah cukup baik, untuk pengembangan pendidikan karakter didukung dengan adanya kantin jujur, lingkungan yang nyaman dan bersih. Dampak dari upaya tersebut melatih, membina, dan membimbing peserta didik agar terbentuk karakternya sesuai dengan karakter bangsa Indonesia.

Selain itu penelitian dilakukan kepada pendidik (guru) dengan mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, Pendidikan Agama Islam dan Bimbingan Konseling bahwa pendidik (guru) telah berupaya untuk menanamkan nilai-nilai karakter dari pengembangan pendidikan karakter dalam rangka meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Adapun penelitian terhadap peserta didik, sampai saat ini pengembangan pendidikan karakter di sekolah telah membina perilaku

peserta didik dengan cukup baik sesuai dengan peningkatan prestasi belajar peserta didik di sekolah, hanya saja dengan menerapkan karakter pada peserta didik perlu proses dan waktu yang tidak sebentar.

Upaya-upaya yang telah dilakukan oleh pihak sekolah yang terdiri dari kepala sekolah, guru, staf-staf dan karyawan lainnya diharapkan pengembangan pendidikan karakter dapat mengarahkan peserta didik menjadi karakter yang sesuai dengan bangsa Indonesia. Selain itu, pendidikan karakter dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik dengan baik. Karena dalam kenyataannya hasil belajar peserta didik harus seimbang dengan karakternya. Tanpa adanya karakter yang kuat dari dalam dirinya maka prestasi belajar itu tidak akan muncul. Seperti yang tercermin dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dapat menjadi sebuah bukti bahwa bangsa Indonesia mengembangkan beberapa nilai-nilai untuk ditanamkan pada pendidikan yang ada di Indonesia menjadi sebuah tujuan pendidikan nasional. Tujuan pendidikan nasional itu merupakan rumusan mengenai kualitas manusia Indonesia yang harus dikembangkan oleh setiap satuan pendidikan. Oleh karena itu, rumusan tujuan pendidikan nasional menjadi dasar dalam pengembangan pendidikan budaya dan karakter bangsa.

2. Kesimpulan Khusus

- 1) Gambaran umum pendidikan karakter yang dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik di SMA Negeri 8 Bandung, pendidik telah melakukan usaha seperti berikut :

- a. Tahap perencanaan dikembangkan pada perangkat pembelajaran (RPP) SK/KD dan indikator seperti menyatukan materi ajar dalam pembelajaran PKn dan Pendidikan Agama Islam yang diajarkan menjadi pembiasaan karakter sehari-hari.
 - b. Tahap pelaksanaan yang dikembangkan melalui kegiatan intra antara pendidik dan peserta didik seperti pembelajaran di dalam kelas dengan diskusi, interaktif dan berdialog.
 - c. Tahap evaluasi dikembangkan melalui aspek *Kognitif* seperti menilai hasil pengetahuan peserta didik dengan tes tertulis maupun tes lisan, *Afektif* seperti menilai sikap peserta didik dengan skala sikap dan *Psikomotor* seperti penilaian dalam laporan tertulis dan hasil presentasi.
- 2) Pendidikan karakter yang dimaksud di SMA Negeri 8 Bandung, yaitu :
- a. Pendidikan karakter adalah pendidikan yang mengembangkan nilai-nilai budaya dan karakter bangsa pada diri siswa sehingga mereka memiliki nilai dan karakter sebagai karakter dirinya, menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan dirinya, sebagai anggota masyarakat, dan warga negara yang religius, nasionalis, produktif dan kreatif.
 - b. Nilai/karakter yang menonjol pada pelaksanaan adalah nilai karakter : semangat kebangsaan, cinta tanah air, bersahabat/komunikatif, peduli sosial, religius, demokratis, respek, jujur, rasa ingin tahu, jujur, toleransi, demokratis, cinta damai, disiplin, kerja keras.

- c. Pengembangan pendidikan karakter di sekolah telah sesuai dengan pedoman dengan dikembangkan pula melalui SK/KD dan di dalam Silabus dan RPP.
- 3) Prestasi belajar dari pengembangan pendidikan karakter yang ingin di raih oleh SMA Negeri 8 Bandung, melalui :
 - a. Prestasi belajar dari pendidikan karakter yang ingin di raih berdampak positif pada prestasi belajar peserta didik karena dapat meningkatkan prestasi belajar.
 - b. Pendidikan karakter memerlukan tiga aspek yang terdiri kognitif, afektif dan psikomotor.
 - c. Upaya yang telah dilakukan oleh sekolah telah berdampak positif. Dalam pengembangannya ada hambatan-hambatan namun hambatan tersebut memerlukan waktu dan proses, sejauh ini hambatan-hambatan dapat teratasi dengan baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah dikemukakan, peneliti menyampaikan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi Pemerintah

- a. Pelaksanaan pendidikan karakter harus dilaksanakan secara konsisten agar hasilnya tepat sasaran.
- b. Pendidikan karakter harus mengacu pada Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

- c. Pendidikan karakter harus dikembangkan di sekolah lainnya agar terbentuknya karakter warga negara negara yang sesuai dengan bangsa Indonesia.
- d. Memberikan teladan yang baik pada warga negara, demi terciptanya karakter yang baik.

2. Bagi Sekolah

- a. Pihak sekolah harus lebih berani mengembangkan pendidikan karakter karena potensi peserta didik di SMA Negeri 8 Bandung sangat mendukung.
- b. Pihak sekolah harus mengadakan seminar, pelatihan, penataran, dan *workshop* untuk membantu pendidik (guru) dalam melaksanakan pengembangan pendidikan karakter.
- c. Pihak sekolah diharapkan lebih baik lagi dalam membina karakter peserta didik di sekolah sesuai dengan karakter bangsa Indonesia.
- d. Pihak sekolah harus selalu mengadakan evaluasi demi ketercapaian pengembangan pendidikan karakter yang lebih baik.

3. Bagi Pendidik (Guru)

- a. Pendidik lebih mendalam mengikuti seminar, pelatihan, penataran, dan *workshop*. Guna meningkatkan pengalaman dan pengetahuan yang terjadi di lapangan.

- b. Pendidik lebih memperhatikan, membimbing, membina dan memberikan contoh yang positif kepada peserta didik.
- c. Pendidik melengkapi administrasi pembelajaran dengan kualitas yang lebih baik.
- d. Pendidik harus memberikan teladan yang baik pada peserta didik.

4. Bagi Peserta didik (siswa-siswi)

- a. Peserta didik diharapkan mampu untuk menanamkan nilai-nilai karakter pada aspek kehidupan.
- b. Peserta didik yang telah di berikan pemahaman nilai dan karakter dapat melaksanakan ke dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Peserta didik diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar dengan nilai-nilai yang telah tertanam pada aspek pendidikan karakter.
- d. Dengan pendidikan karakter diharapkan peserta didik dapat menyeimbangkan antara karakter dan prestasi belajar.